



JUKNIS PEMBENTUKAN BADAN ADHOC PILKADA 2024 TERBIT

# Jumlah TPS Diproyeksikan Berkurang Signifikan

**YOGYA (KR)** - KPU Kota Yogya mulai tancap gas untuk menyiapkan tahapan Pilkada 2024. Salah satunya pembentukan badan adhoc seiring petunjuk teknis (juknis) yang sudah diterbitkan oleh KPU RI. Di samping itu, jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) juga diproyeksikan akan berkurang signifikan jika dibanding Pemilu 2024 kemarin.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, menjelaskan berkurangnya jumlah TPS pada Pilkada 2024 nanti seiring penyesuaian aturan. "Kalau dalam Pileg maupun Pilpres kemarin kan batasan pemilih di tiap TPS ialah 300 pemilih. Tetapi untuk Pilkada dalam undang-undangnya disebutkan jika jumlah pemilih di tiap TPS minimal 500 pemilih dan maksimal 800 pemilih," jelasnya, Kamis (18/4).

Pada Pileg dan Pilpres kemarin, total ada 1.928 TPS dan 14 TPS khusus di Kota Yogya. Sedangkan pada Pilkada 2017 lalu, total TPS di Kota Yogya hanya 794 TPS. Diprediksi jumlah TPS pada Pilkada Kota Yogya 2024 juga tidak akan lebih dari 1.000 TPS. Dengan adanya pengurangan jumlah TPS, maka

badan adhoc terutama Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) otomatis juga akan berkurang. Hanya, kepastian jumlah TPS akan ditentukan setelah pemutakhiran data pemilih.

Erizal menambahkan, sesuai tahapan pemutakhiran data pemilih untuk Pilkada 2024 akan dimulai pada 31 Mei dan berakhir paling lambat 23 September 2024. Dari proses itu bisa diprediksi kebutuhan TPS untuk mengakomodir pemilih. "Akan lebih simpel sehingga tidak membutuhkan TPS yang gemuk. Surat suaranya juga hanya satu dan pemilihnya pun hanya penduduk Kota Yogya, sehingga tidak perlu lagi ada TPS khusus. Semuanya ialah TPS reguler," imbuhnya.

Terkait pembentukan badan ad-

hoc, pihaknya tengah melakukan persiapan. Juknis menyangkut hal tersebut juga sudah diterimanya kemarin malam dan langsung dilakukan kajian. Jadwal pembentukan badan adhoc pun sudah bisa dilakukan sejak 17 April 2024 lalu dan paling lambat 5 November 2024. Badan adhoc yang akan dibentuk lebih dulu ialah Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Sedangkan KPPS akan dibentuk paling akhir setelah ada kepastian jumlah TPS.

Sesuai dalam juknis pembentukan badan adhoc, PPK dan PPS bisa dibentuk dengan rekrutmen baru atau evaluasi anggota sebelumnya. Erizal mengaku, pihaknya lebih condong untuk melakukan rekrutmen terbuka dibanding evaluasi karena prosesnya lebih transparan. "Tetapi ini masih kami kaji bersama unsur komisioner lainnya," tandasnya.

Di samping itu, bagi tokoh yang hendak berlaga melalui jalur perseorangan diimbau, segera melakukan persiapan. Pasalnya dibutuhkan 27.340 pemilih sebagai

syarat dukungan untuk mengajukan pencalonan. Pemenuhan dukungan bakal calon dari jalur perseorangan dimulai 5 Mei 2024. Sedangkan pendaftaran pasangan calon baik yang diusung oleh partai politik maupun jalur perseorangan dibuka pada 27-29 Agustus 2024.

Oleh karena itu penggalangan dukungan jalur perseorangan harus mulai dilakukan, mengingat banyaknya dukungan yang dibutuhkan. Apalagi sepanjang pilkada di Kota Yogya belum pernah ada sejarah pasangan calon yang maju dari jalur tersebut.

Sementara itu Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM KPU DIY Sri Surani, Jumat (19/4) mengatakan, rencananya pada 23 April mendatang pengumuman dan sosialisasi pendaftaran badan adhoc Pilkada 2024 akan dimulai. Petugas badan adhoc yang bekerja pada Pemilu 2024 juga memiliki kesempatan untuk mendaftarkan diri. Pembentukan badan adhoc, untuk seluruh Indonesia secara nasional sama, sesuai dengan ketentuan yang ada. **(Dhi/Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005